

EVALUASI PENGGUNAAN WARFARIN DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017

Wahyudin Dullah

Prodi Farmasi

INTISARI

Warfarin merupakan antikoagulan yang paling banyak diresepkan di dunia dan terbukti efektif masih menjadi pilihan pertama diantara antikoagulan yang lain. Namun demikian, warfarin memiliki indeks terapetik sempit sehingga pasien berisiko mengalami subterapeutik maupun kejadian perdarahan. Oleh karena itu, evaluasi penggunaan warfarin penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi dan besaran dosis serta kejadian perdarahan pada penggunaan warfarin. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pengambilan data penggunaan warfarin melalui rekam medis secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan warfarin terbanyak digunakan untuk indikasi *Congestive Heart Failure* (21%), *Deep Vein Thrombosis* (11%) dan *Congestive Heart Failure* dengan *Ischemic Heart Disease* (10%). Penelitian ini juga diperoleh rata-rata dosis tertinggi berdasarkan kategori usia terdapat pada kategori geriatri untuk indikasi IHD sebesar $4,5 \pm 0$ mg/hari sedangkan rata-rata dosis tertinggi berdasarkan indikasi pada MVR yaitu 4 ± 0 mg/hari. Terdapat 1 (1%) pasien yang mengalami kejadian perdarahan berupa hematuria.

Kata Kunci : Warfarin, Indeks terapetik sempit, Perdarahan

**EVALUATION OF USE WARFARIN
YOGYAKARTA BETHESDA HOSPITAL IN 2016-2017**

Wahyudin Dullah
Department of Pharmacy

ABSTRACT

Warfarin is the most widely prescribed anticoagulant in the world and has proven effective to be the first choice among the other anticoagulants. However, warfarin has a narrow therapeutic index so that patients are at risk of developing subtherapeutic and bleeding events. Therefore, evaluation of using warfarin is very important. This study aims to analyze the indication, the dose amount, and the incidence of bleeding by using warfarin. This research is a non-experimental study with data retrieval using warfarin through medical records retrospectively. The results showed that the use of warfarin was mostly used for indications of Congestive Heart Failure (21%), Deep Vein Thrombosis (11%), and Congestive Heart Failure with Ischemic Heart Disease (10%). This study also showed the highest average dose based on the age category found in the geriatric category for IHD indications of 4.5 ± 0 mg / day, while the highest average dose based on the MVR indication was 4 ± 0 mg / day. There was 1 (1 %) patients who got bleeding events in the form of hematuria.

Keywords : Warfarin, narrow therapeutic index, Bleeding